

**STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN BISNIS  
BUDIDAYA UDANG VANAME DI PANTAI  
KETAPING, PADANG PARIAMAN**

**TUGAS AKHIR**



Oleh :

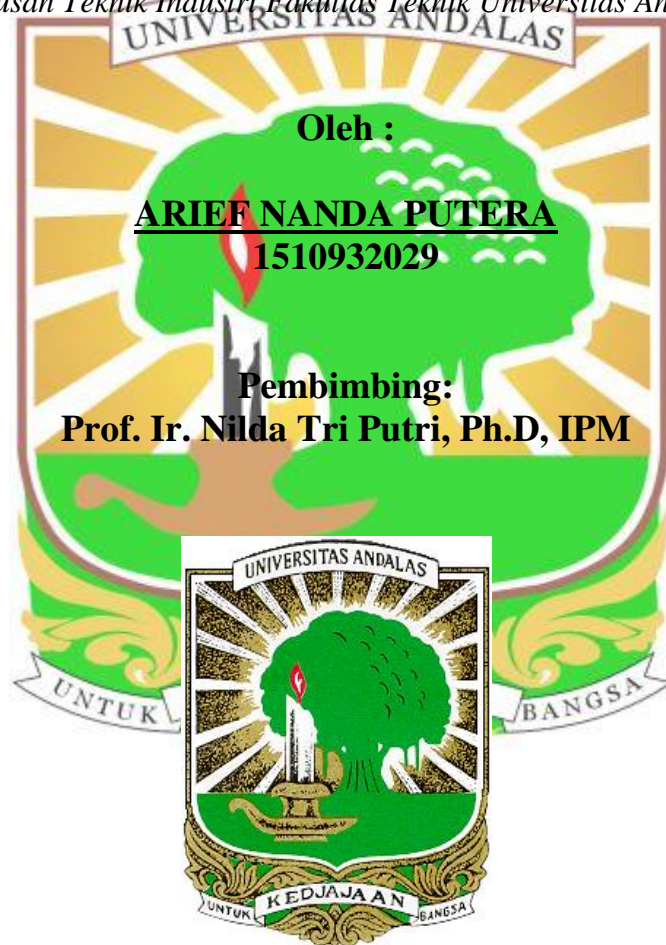
**ARIEF NANDA PUTERA**  
**1510932029**

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

**STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN BISNIS BUDIDAYA  
UDANG VANAME DI PANTAI KETAPING, PADANG  
PARIAMAN**

**TUGAS AKHIR**

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada  
Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan yang mana wilayah pesisir dan lautan memiliki peran penting bagi masyarakat. Sebagai negara kepulauan, Indonesia mempunyai hasil perikanan yang melimpah, seperti hasil tangkapan laut maupun budidaya. Banyak dari hasil perikanan tersebut akan diekspor ke beberapa negara. Tahun 2014 hingga 2018, komoditas ekspor utama Indonesia di bidang perikanan adalah udang, ikan tuna, ranjungan-kepiting, cumi-sotong-gurita dan rumput laut. Indonesia memiliki potensi lahan pesisir untuk tambak udang terluas di dunia mencapai 3 juta ha dan pemanfaatannya baru sekitar 242.000 ha untuk tambak udang. Tercatat dari tahun 2014-2018, ekspor udang Indonesia cenderung mengalami peningkatan dan diprediksi akan terus meningkat. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia menargetkan pada tahun 2024 ekspor udang Indonesia mencapai 363.000 ton. Kebutuhan udang dunia setiap tahunnya sekitar 7 juta ton per tahun. Sementara itu, produksi udang budidaya hanya 4 juta ton per tahun dan udang tangkap dibawah 2 juta ton per tahun. Salah satu jenis udang yang diekspor oleh Indonesia adalah udang vaname. Udang vaname merupakan udang yang tergolong mudah untuk dibudidayakan, karena memiliki keunggulan yaitu pertumbuhan yang cepat, masa budidaya yang singkat dan lebih tahan terhadap kondisi lingkungan.

Keunggulan dari udang vaname, adanya peningkatan jumlah ekspor udang Indonesia selama 5 tahun terakhir, adanya target dari pemerintah Indonesia untuk menambah jumlah ekspor udang serta belum terpenuhinya kebutuhan udang dunia menjadi peluang bisnis dan peluang bisnis tersebut sebaiknya dipelajari apakah bisnis budidaya udang vaname layak didirikan atau tidak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan pendirian bisnis budidaya udang vaname yang ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek hukum, aspek lingkungan dan aspek finansial. Analisis kelayakan investasi pada aspek finansial menggunakan metode Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI) dan Payback Period (PP).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa permintaan udang di pasar internasional dan juga pasar lokal masih cukup besar dan diprediksi permintaan udang akan terus meningkat. Berdasarkan analisis kelayakan investasi, nilai NPV yang didapat sebesar Rp14.809.909.939,7315, nilai IRR sebesar 31.05 % dimana nilai IRR > dari nilai MARR, nilai PI sebesar 3,68 dan PP selama 1,57 tahun. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa bisnis budidaya udang vaname layak untuk didirikan.

**Kata Kunci:** Studi Kelayakan Bisnis, Perikanan, Budidaya Udang Vaname, Investasi



## ABSTRACT

Indonesia is an archipelagic country where the coastal and oceanic regions have an important role for the community. As an archipelago, Indonesia has abundant fishery products, such as sea catches and aquaculture. Many of these fisheries products will be exported to several countries. From 2014 to 2018, Indonesia's main export commodities in the fishery sector were shrimp, tuna, crab, squid-octopus and seaweed. Indonesia has the largest coastal land potential for shrimp ponds in the world reaching 3 million ha and only uses 242,000 ha for shrimp ponds. Recorded from 2014 - 2018, Indonesian shrimp exports tend to increase and are predicted to continue to increase. The Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia targets that in 2024 Indonesia's shrimp exports will reach 363,000 tons. The need for world shrimp every year is around 7 million tons per year. Meanwhile, aquaculture shrimp production is only 4 million tons per year and catch shrimp are under 2 million tons per year. One type of shrimp exported by Indonesia is vannamei shrimp. Vannamei shrimp is a shrimp that is relatively easy to be cultivated, because it has the advantage of rapid growth, a short cultivation period and more resistant to environmental conditions. One type of shrimp exported by Indonesia is vannamei shrimp. Vannamei shrimp is a shrimp that is classified as easy to be cultivated, because it has the advantage of rapid growth, short cultivation period and more resistant to environmental conditions.

The advantages of vannamei shrimp, an increase in the number of Indonesian shrimp exports over the past 5 years, there is a target of the Indonesian government to increase the amount of shrimp exports and the world's shrimp needs have not been fulfilled as business opportunities and business opportunities should be studied whether the business of cultivating vannamei shrimp is feasible or not. The purpose of this study is to analyze the feasibility of establishing a vannamei shrimp business in terms of market and marketing aspects, technical and technological aspects, management and human resources aspects, legal aspects, environmental aspects and financial aspects. Analysis of investment feasibility in financial aspects uses the Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI) and Payback Period (PP) methods.

The results of the study show that shrimp demand in the international market and also the local market is still quite large and it is predicted that shrimp demand will continue to increase. Based on the investment feasibility analysis, the NPV value obtained was Rp14.809.909.939,7315, the IRR value was 31.05% where the IRR value bigger than the MARR value, the PI value was 3.68 and the PP was 1.57 years. These values indicate that the business of vannamei shrimp cultivation is feasible to be established.

**Keywords:** Business Feasibility Study, Fishery, Vannamei Shrimp Cultivation, Investation